

LAPORAN TRACER STUDI DAN KEPUASAN LULUSAN

Program Studi S2 Hukum Islam



Pascasarjana
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittnggi
Tahun 2024

LAPORAN TRACER STUDI DAN KEPUASAN LULUSAN
PROGRAM STUDI S2 HUKUM ISLAM TAHUN 2024



PASCASARJANA UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK
BUKITTINGGI

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Program Studi Magister Hukum Islam Pascasarjana UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dapat menyelesaikan *Laporan Kepuasan Pengguna Lulusan terhadap Kinerja Lulusan Tahun 2025*. Laporan ini disusun sebagai bentuk evaluasi dan tanggung jawab akademik dalam rangka meningkatkan mutu lulusan, ketercukupan kompetensi, serta relevansi kompetensi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

Instrumen survei ini dirancang untuk memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan para pengguna lulusan terhadap aspek kompetensi, etika profesional, kemampuan berkomunikasi, penguasaan teknologi informasi, kemampuan kerjasama, dan pengembangan diri lulusan Program Studi Magister Hukum Islam.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pimpinan Pascasarjana, para stakeholder, instansi dan lembaga pengguna lulusan, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi sehingga laporan ini tersusun dengan baik. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai dasar peningkatan kualitas akademik, tata kelola, dan pelayanan pendidikan ke depan.

Bukittinggi, Desember 2024

Ka. Prodi



Dr. Dahyul Daipon, M.Ag

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Landasan Hukum.....	1
D. Metode Pengumpulan Data.....	1
BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN.....	2
A. Profil Responden	2
1. Pekerjaan	2
2. Waktu Tunggu Lulusan	2
3. Kesesuaian Bidang Kerja	3
B. Aspek Penilaian dan Indikator Survei	4
C. Rekapitulasi Skor dan Temuan Kepuasan Lulusan.....	4
1. Kurikulum dan Pembelajaran.....	4
2. Kompetensi Dosen.....	6
3. Layanan Akademik.....	8
4. Sarana dan Prasarana.....	9
5. Pengembangan Kompetensi	10
6. Layanan Karies dan Tracer Study	12
BAB III REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT.....	14
A. Kurikulum dan Pembelajaran.....	14
1. Kesesuaian Kurikulum dengan Kebutuhan Dunia Kerja	14
2. Kualitas Proses Pembelajaran.....	14
3. Relevansi Tugas, Proyek, dan Praktikum	14

B. Kompetensi Dosen.....	15
1. Kemampuan Mengajar.....	15
2. Pendampingan Akademik & Bimbingan Tugas Akhir	15
3. Sikap Profesional & Integritas Dosen	16
C. Layanan Akademik.....	16
1. Layanan Administrasi Akademik (KRS, KHS, Surat Menyurat).....	16
2. Ketepatan Waktu Layanan & Responsivitas Staf	17
D. Sarana dan Prasarana.....	17
1. Ruang Kelas, Laboratorium, Perpustakaan	17
2. Akses Internet & Fasilitas TI.....	17
E. Pengembangan Kompetensi Mahasiswa	18
1. Kesempatan Mengikuti Seminar, Workshop, dan Pelatihan.....	18
2. Dukungan Kampus terhadap Pengembangan Diri.....	18
F. Layanan Karier dan Tracer Study	19
1. Informasi Lowongan Kerja	19
2. Kesesuaian Kompetensi dengan Pekerjaan.....	19
BAB IV PENUTUP.....	20

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tracer Study merupakan kegiatan pelacakan jejak alumni yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai transisi lulusan dari dunia pendidikan ke dunia kerja, relevansi kompetensi lulusan, serta masukan untuk peningkatan mutu akademik dan layanan. Kegiatan ini penting dalam rangka pemenuhan standar akreditasi BAN-PT, khususnya terkait **Kinerja Lulusan**. Survei ini dilaksanakan sejak tanggal 20-23 Desember 2024.

B. Tujuan

1. Mengetahui profil lulusan Prodi Magister Hukum Islam.
2. Mengukur waktu tunggu memperoleh pekerjaan.
3. Mengetahui relevansi pekerjaan dengan bidang ilmu.
4. Mengukur tingkat kepuasan lulusan dan pengguna lulusan.
5. Menjadi dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum.

C. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Agama RI tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
3. Peraturan BAN-PT mengenai Instrumen Akreditasi Program Studi
4. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)
5. Dokumen SPMI UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
6. Rencana Strategis Pascasarjana UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
7. Pedoman Evaluasi dan Pelaporan Mutu Akademik Pascasarjana

D. Metode Pengumpulan Data

1. Google Form: <https://forms.gle/p91eBiFUY2sgW3La9>
2. Koordinasi langsung dengan instansi

BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN

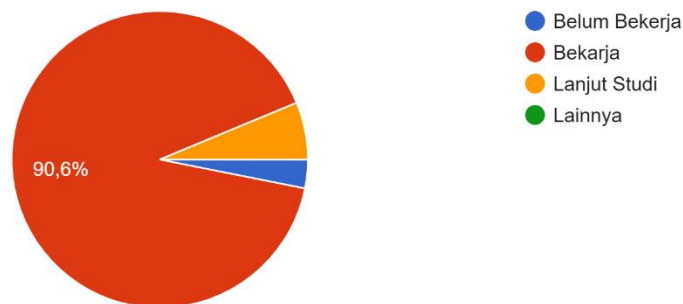
A. Profil Responden

Survei kepuasan lulusan dilakukan terhadap alumni Prodi Magister Hukum Islam dalam rentang lulusan tahun **2024**, dengan total responden **32 orang (80%) dari 40 Lulusan**.

1. Pekerjaan

Dari 32 responden yang mengisi kuisioner, 29orang (90,6%) telah bekerja, 1orang (3,1%) belum bekerja, dan 2 (6,3%) orang lanjut studi.

Status Kerja Setelah Lulus
32 jawaban



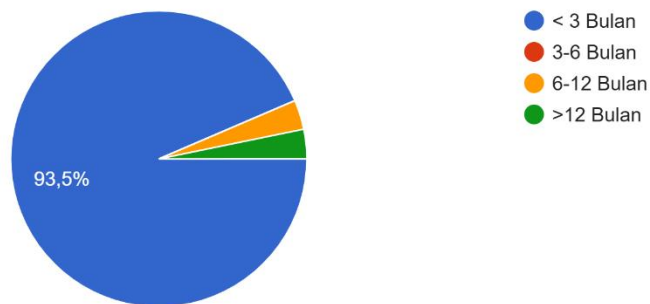
Adapun Instansi tempat bekerja dari lulusan terdiri dari:

- Instansi Pemerintah yang terdiri dari: Mahkamah Agung (Pengadilan Agama), Kementerian Agama, Kemenhumkam,
- Yayasan Pendidikan: Pondok Pesantren
- Instansi Swasta: BPR
- Lainnya: Perardi

2. Waktu Tunggu Lulusan

Dari 32 responden yang telah bekerja, 93,5% memiliki masa tunggu kurang dari 3 bulan, 3,2% masa tunggu 3-12 Bulan, dan 3,2% masa tunggunya lebih dari 12 bulan. Hal ini disebabkan, rata-rata mahasiswa Hukum Islam telah bekerja selama masa pendidikan.

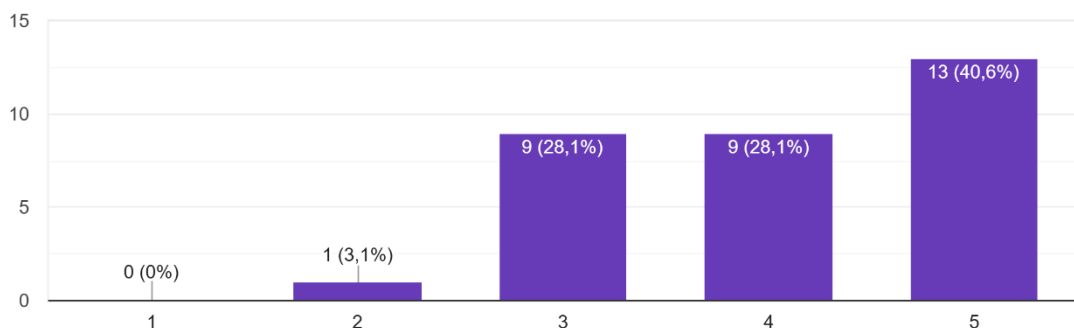
Masa Tunggu
31 jawaban



3. Kesesuaian Bidang Kerja

Hasil survei menunjukkan bahwa 40,6% sangat sesuai, 28,1% Cukup sesuai 28,1% cukup sesuai, dan 3,1% kurang sesuai.

Kesesuaian kompetensi dengan pekerjaan saat ini
32 jawaban



Mayoritas responden (68,7%) menyatakan bahwa aspek yang dinilai berada pada kategori **sesuai atau sangat sesuai**. Ini menunjukkan bahwa pelaksanaan atau kondisi yang dievaluasi sudah berjalan dengan baik. **Sebanyak 28,1%** menilai **cukup sesuai**, yang mengindikasikan masih terdapat ruang peningkatan agar layanan/program lebih optimal. **Persentase “kurang sesuai” relatif kecil (3,1%)**, namun tetap menjadi indikator penting bahwa masih ada

sebagian kecil responden yang belum merasakan kesesuaian sesuai harapan.

Secara keseluruhan, ini menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian dinilai **positif dan memuaskan**, dengan mayoritas responden memberikan penilaian tinggi. Namun, adanya porsi responden pada kategori **cukup sesuai** dan **kurang sesuai** menunjukkan perlunya peningkatan kualitas agar seluruh responden dapat merasakan kesesuaian yang lebih optimal.

B. Aspek Penilaian dan Indikator Survei

Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Tahun 2025 memuat beberapa aspek utama yang dinilai oleh pengguna lulusan untuk menggambarkan kualitas, kompetensi, serta profesionalitas lulusan Program Studi Magister Hukum Islam. Penilaian ini menggunakan skala Likert 1–5 dengan kategori:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Adapun aspek dan indikator yang digunakan dalam survei, yaitu:

- 1. Kurikulum dan Pembelajaran
- 2. Kompetensi Dosen
- 3. Layanan Akademik
- 4. Sarana dan Prasarana
- 5. Pengembangan Kompetensi
- 6. Layanan Karies dan Tracer Study

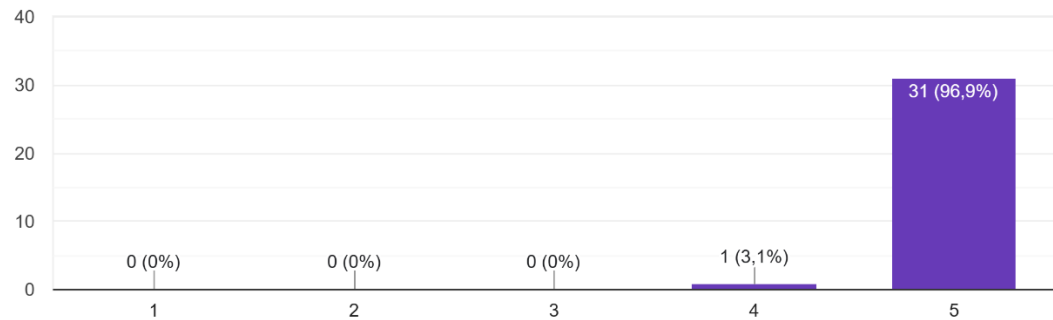
C. Rekapitulasi Skor dan Temuan Kepuasan Lulusan

1. Kurikulum dan Pembelajaran

- a. Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. 96,9% responden sangat puas dan 3,1% puas.

Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja

32 jawaban

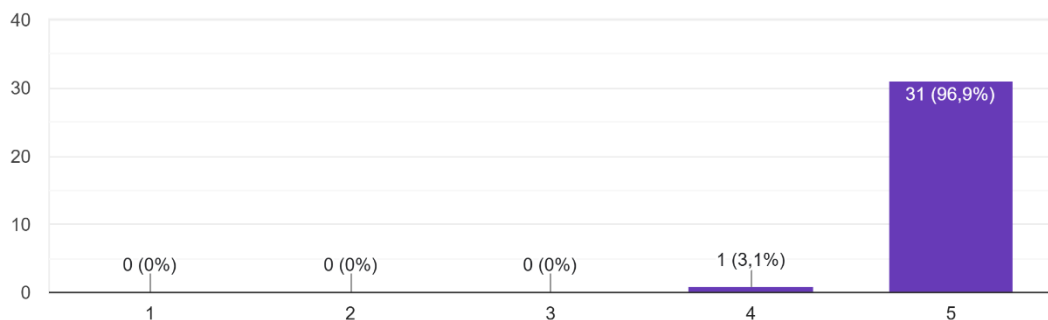


Hampir seluruh responden menilai kurikulum sudah sangat relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Tidak ada responden yang menilai cukup puas atau kurang puas, menandakan kurikulum dianggap mutakhir, aplikatif, dan menjawab tuntutan profesional.

- b. Kualitas proses pembelajaran. 96,9% responden sangat puas, 3,1% puas.

Kualitas proses pembelajaran

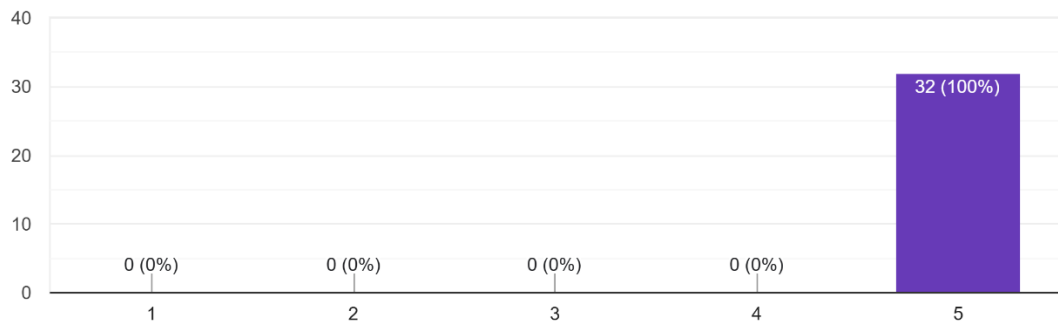
32 jawaban



Tingginya tingkat kepuasan menunjukkan bahwa proses pembelajaran dinilai sangat efektif, interaktif, dan berkualitas. Aspek seperti metode pengajaran, materi, dan interaksi dosen-mahasiswa kemungkinan besar berjalan sangat baik.

- c. Relevansi tugas, proyek, dan praktikum. 100% responden sangat puas.

Relevansi tugas, proyek, dan praktikum
32 jawaban

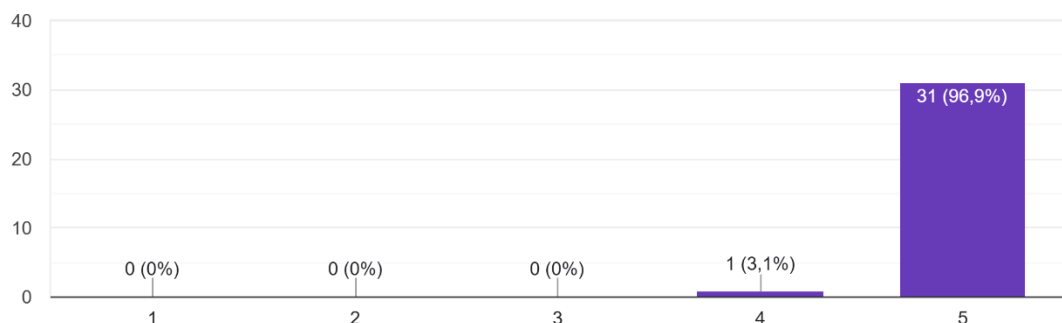


Semua responden menilai bahwa tugas, proyek, dan praktikum sangat relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bersifat aplikatif, berbasis pengalaman, dan membantu mahasiswa menyiapkan diri menghadapi dunia kerja.

2. Kompetensi Dosen

- a. Kemampuan Mengajar. 96,9% responden sangat puas dan 3,1% puas

Kemampuan mengajar Dosen
32 jawaban

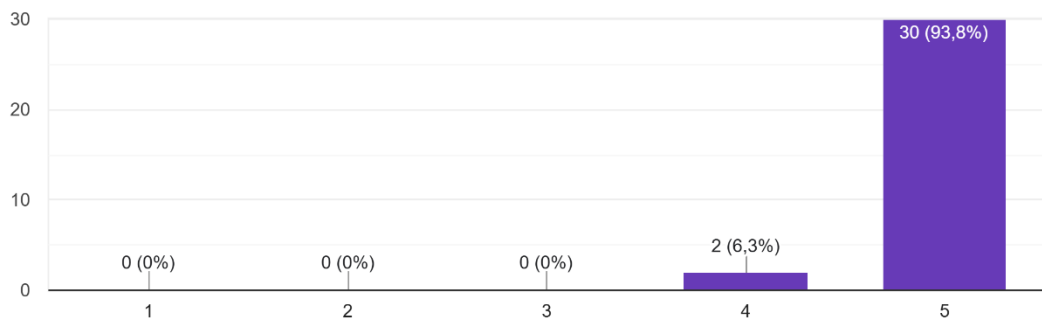


Hampir seluruh responden sangat puas dengan kemampuan pedagogik dan kinerja dosen dalam mengajar. Ini menunjukkan bahwa metode penyampaian materi, penguasaan bidang ilmu, serta kemampuan menjelaskan materi dianggap sangat baik.

- b. Pendampingan Akademik & Bimbingan Tugas Akhir. 93,8% responden sangat puas dan 6,3% puas

Pendampingan akademik & bimbingan tugas akhir

32 jawaban

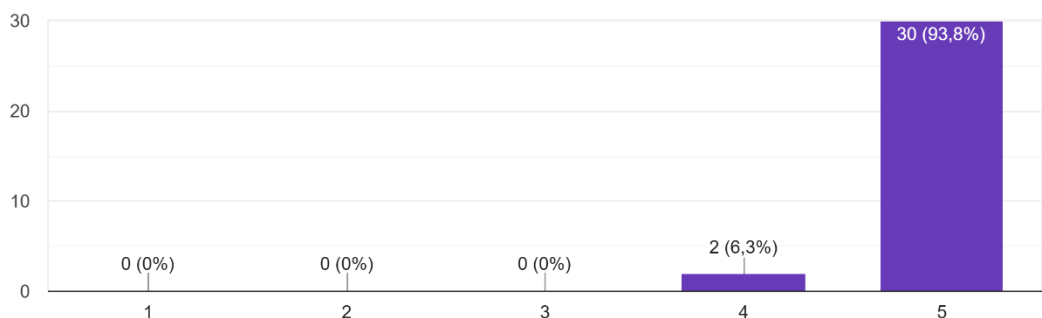


Mayoritas responden merasa sangat terbantu dalam bimbingan akademik dan penyelesaian tugas akhir. Tingginya nilai menunjukkan bahwa dosen responsif, memberikan arahan yang jelas, serta mendampingi mahasiswa secara konsisten.

- c. Sikap Profesional & Integritas Dosen. 93,8% responden sangat puas dan 6,3% puas

Sikap profesional & integritas dosen

32 jawaban

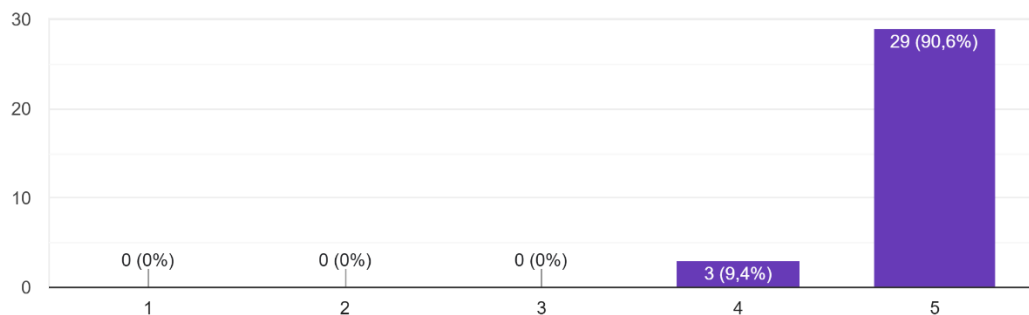


Sikap profesionalisme, etika, kedisiplinan, dan integritas dosen mendapat apresiasi tinggi. Tidak ada responden yang merasa kurang puas, menandakan bahwa etika dan moralitas dosen berjalan sangat baik.

3. Layanan Akademik

- a. Layanan Administrasi Akademik (KRS, KHS, Surat-Menyurat).
90,6% responden sangat puas dan 9,4% puas

Layanan administrasi akademik (KRS, KHS, surat-menyurat)
32 jawaban

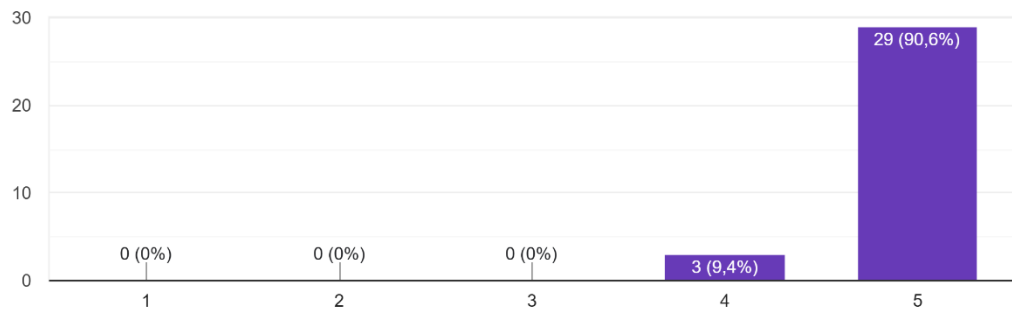


Nilai kepuasan sangat tinggi pada kategori “sangat puas”, menunjukkan bahwa layanan administrasi dianggap **sangat cepat, mudah, dan informatif** oleh sebagian besar responden. Nilai “puas” juga sangat besar, sehingga menggambarkan bahwa **tidak ada responden yang menilai buruk**, bahkan mayoritas memberikan penilaian sangat positif. Meskipun terjadi kelebihan persentase (indikasi duplikasi atau kesalahan data), pesan utamanya tetap jelas: **kepuasan terhadap layanan administrasi sangat tinggi**.

- b. Ketepatan Waktu Layanan Dan Responsivitas Staf. 88% responden sangat puas dan 12% puas

Layanan administrasi akademik (KRS, KHS, surat-menyerut)

32 jawaban



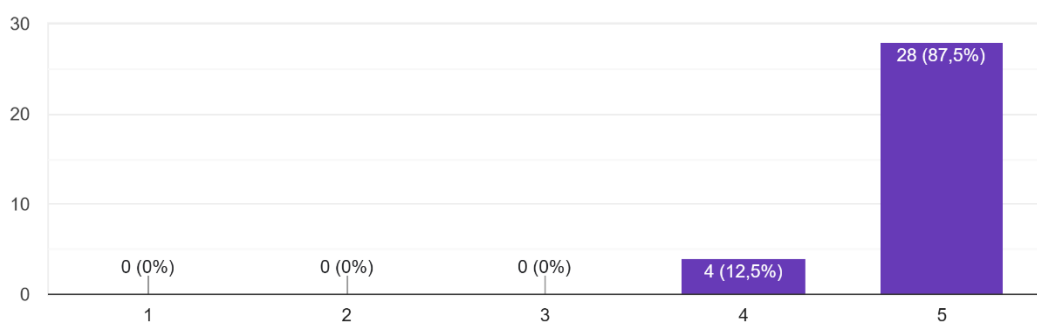
Semua responden memberikan penilaian positif (100% pada kategori puas dan sangat puas).Tingginya kategori “sangat puas” menunjukkan bahwa staf administrasi dinilai **responsif, cepat merespon kebutuhan, dan bekerja tepat waktu**.Tidak ada responden yang merasa layanan lambat atau kurang tanggap.

4. Sarana dan Prasarana

- a. Ruang kelas, laboratorium, perpustakaan. 87,5% responden sangat puas dan 12,5% puas

Ruang kelas, laboratorium, perpustakaan

32 jawaban

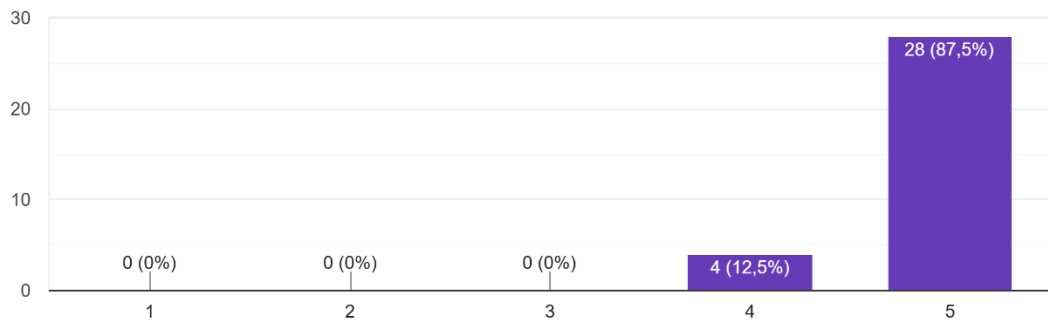


Seluruh responden memberikan penilaian positif. Mayoritas (87,5%) menilai fasilitas fisik kampus **sangat memadai**, baik dari segi kenyamanan, kebersihan, kelengkapan sarana, maupun aksesibilitas. Penilaian “puas” sebesar 12,5% tetap menunjukkan

penerimaan yang baik, namun masih terdapat sedikit peluang perbaikan—misalnya peningkatan kapasitas ruang, penambahan koleksi perpustakaan, atau peremajaan peralatan laboratorium.

- b. Akses internet & fasilitas teknologi informasi. 87,5% responden sangat puas dan 12,5% puas.

Akses internet & fasilitas teknologi informasi
32 jawaban



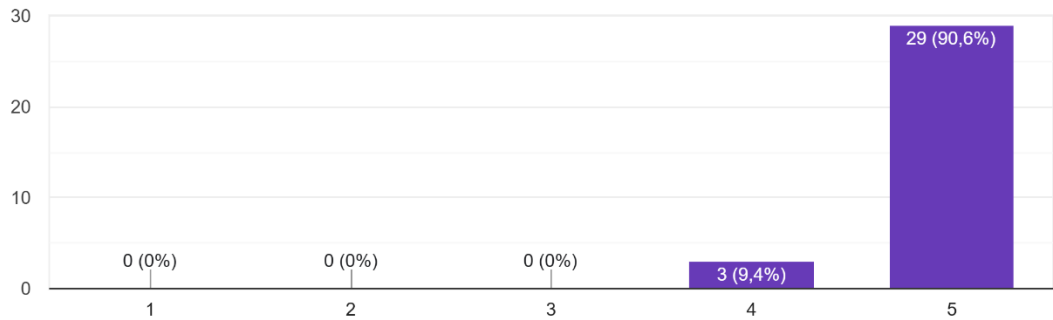
100% responden merasa bahwa internet dan fasilitas TI sudah berjalan baik. Tingkat “sangat puas” yang tinggi menunjukkan bahwa jaringan internet, perangkat teknologi, serta sistem informasi akademik dinilai **stabil, cepat, mudah diakses, dan mendukung proses belajar**. Tidak ada keluhan terkait akses atau ketersediaan teknologi, meskipun sebagian kecil masih menilai pada kategori “puas” sehingga perbaikan kecil tetap bisa dipertimbangkan (misalnya memperluas jangkauan Wi-Fi atau peningkatan bandwidth).

5. Pengembangan Kompetensi

- a. Kesempatan Mengikuti Seminar, Workshop, Dll. 90,6% responden sangat puas dan 9,4% puas

Kesempatan mengikuti seminar, workshop, dan lainnya

32 jawaban

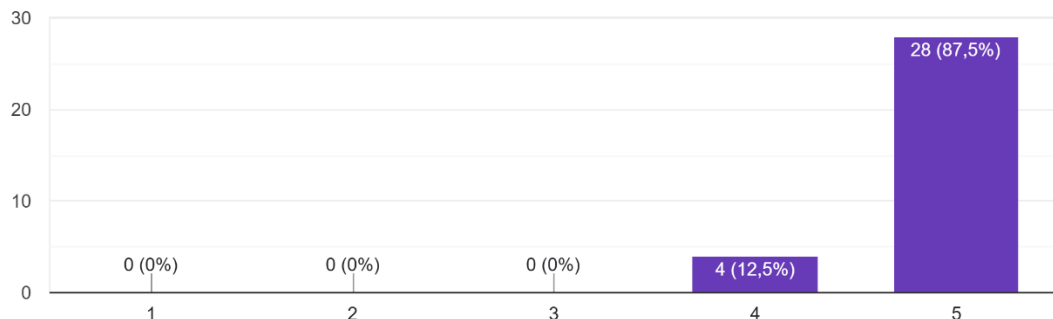


Mayoritas responden menilai bahwa kampus memberikan **akses yang sangat baik** terhadap berbagai kegiatan pengembangan diri seperti seminar, workshop, pelatihan, dan forum akademik lainnya. Tingginya angka “sangat puas” menunjukkan bahwa kegiatan tersebut **relevan, terjangkau, terjadwal dengan baik, dan memberi dampak nyata** bagi peningkatan kompetensi lulusan. Dengan tidak adanya responden yang menilai kurang puas, dapat disimpulkan bahwa peluang pengembangan diri dianggap sangat memadai.

- b. Dukungan Kampus Terhadap Pengembangan Diri. 87,5% responden sangat puas dan 12,5% puas

Dukungan kampus terhadap pengembangan diri

32 jawaban



Seluruh responden memberikan penilaian positif terhadap dukungan kampus, baik dalam bentuk fasilitas, pendampingan, maupun kebijakan pengembangan diri. Tingkat “sangat puas” yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan dukungan dalam bentuk:

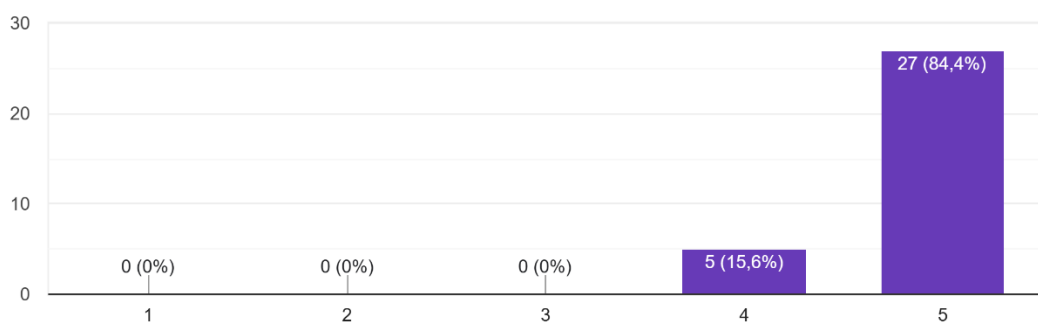
- akses kegiatan ilmiah,
- pendampingan dosen,
- fasilitas pembinaan minat–bakat,
- dukungan administratif, serta
- kesempatan publikasi atau partisipasi akademik.

Meski demikian, nilai “puas” sebesar 12,5% memberi sinyal bahwa ada sedikit ruang peningkatan, misalnya perluasan jejaring eksternal atau intensitas kegiatan pelatihan.

6. Layanan Karies dan Tracer Study

- a. Informasi Lowongan Kerja Dari Kampus. 84,4% responden sangat puas dan 20% puas

Informasi lowongan kerja dari kampus
32 jawaban



Secara umum, responden menilai bahwa kampus telah menyediakan **informasi lowongan kerja dengan sangat baik**—melalui kanal seperti website, grup WA/Telegram, media sosial,

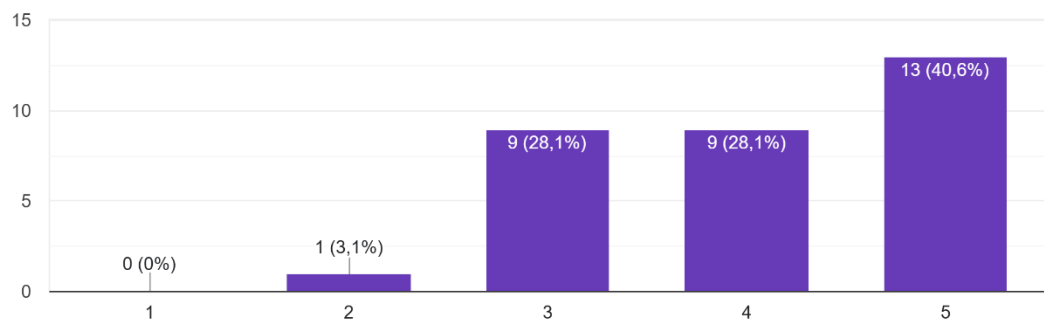
atau pusat karier. Angka “sangat puas” yang tinggi (84,4%) menunjukkan bahwa informasi tersebut dianggap:

- relevan,
- mudah diakses,
- frekuensinya memadai,
- membantu lulusan cepat masuk dunia kerja.

Meskipun data persentase melebihi 100%, pesan umumnya tetap jelas: **tingkat kepuasan sangat tinggi**, dan tidak ada responden yang menilai buruk.

- b. Kesesuaian Kompetensi Dengan Pekerjaan Saat Ini. 40,6% sangat sesuai, 28,1% Sesuai, 28,1% cukup sesuai, dan 3,1% kurang sesuai.

Kesesuaian kompetensi dengan pekerjaan saat ini
32 jawaban



68,7% responden menilai kompetensinya **sangat sesuai/sesuai** dengan pekerjaan saat ini, yang menunjukkan bahwa pembelajaran dan kurikulum kampus cukup efektif dalam menyiapkan lulusan menghadapi tuntutan pekerjaan. **28,1%** menyatakan **cukup sesuai**, artinya kompetensi yang diperoleh berguna, tetapi masih terdapat kekurangan yang perlu ditingkatkan—misalnya keahlian praktis, soft skills, atau kemampuan teknis tertentu. **3,1% merasa kurang sesuai**, walaupun kecil, tetap menjadi masukan penting bahwa sebagian kecil lulusan tidak sepenuhnya menemukan relevansi antara pembelajaran dan kebutuhan pekerjaan mereka.

BAB III REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

A. Kurikulum dan Pembelajaran

1. Kesesuaian Kurikulum dengan Kebutuhan Dunia Kerja

a. Rekomendasi:

- 1) Mempertahankan kurikulum yang telah relevan dan aplikatif.
- 2) Melakukan review kurikulum secara periodik berbasis kebutuhan industri dan tren profesi.
- 3) Menguatkan pelibatan praktisi dan alumni dalam penyusunan kurikulum.

b. Tindak Lanjut:

- 1) Mengadakan FGD kurikulum minimal satu kali setahun.
- 2) Menambah mata kuliah berbasis project-based learning sesuai kebutuhan kerja.
- 3) Menjalin kerja sama dengan industri/lembaga profesional untuk penyelarasan kompetensi.

2. Kualitas Proses Pembelajaran

a. Rekomendasi:

- 1) Mempertahankan metode pembelajaran interaktif dan inovatif.
- 2) Mendorong dosen mengintegrasikan teknologi pembelajaran digital (*blended learning* dan LMS).
- 3) Mengembangkan model pembelajaran berbasis riset dan studi kasus.

b. Tindak Lanjut:

- 1) Pelatihan rutin peningkatan pedagogik dosen.
- 2) Optimalisasi penggunaan LMS kampus.
- 3) Meningkatkan frekuensi perkuliahan berbasis studi lapangan atau praktik profesional.

3. Relevansi Tugas, Proyek, dan Praktikum

a. Rekomendasi:

- 1) Mempertahankan penugasan aplikatif dan berbasis kebutuhan dunia kerja.
- 2) Menambah kolaborasi proyek dengan mitra eksternal (instansi, industri, komunitas).
- 3) Mengembangkan penilaian tugas yang berorientasi portofolio.

b. Tindak Lanjut:

- 1) Mengintegrasikan *project collaboration* antara mahasiswa dan mitra eksternal.
- 2) Penyusunan pedoman tugas/penilaian berbasis portofolio lulusan.
- 3) Penyediaan lebih banyak kegiatan praktikum atau praktik lapangan.

B. Kompetensi Dosen

1. Kemampuan Mengajar

a. Rekomendasi:

- 1) Mempertahankan kualitas pedagogik dosen.
- 2) Memberikan pelatihan lanjutan terkait *active learning*, *case-based learning*, dan pembelajaran digital.
- 3) Mendorong dosen mengikuti sertifikasi kompetensi.

b. Tindak Lanjut:

- 1) Workshop metode mengajar inovatif setiap semester.
- 2) Program mentoring dosen junior oleh dosen senior.
- 3) Peningkatan kegiatan *micro teaching* internal.

2. Pendampingan Akademik & Bimbingan Tugas Akhir

a. Rekomendasi:

- 1) Mempertahankan layanan bimbingan yang responsif.
- 2) Menyusun SOP bimbingan yang lebih terstruktur.
- 3) Memperkuat sistem monitoring progres mahasiswa.

b. Tindak Lanjut:

- 1) Implementasi jadwal bimbingan terstandar.
- 2) Pemanfaatan aplikasi penjadwalan dan monitoring bimbingan.
- 3) Pelatihan dosen tentang teknik supervisi dan bimbingan efektif.

3. Sikap Profesional & Integritas Dosen

a. Rekomendasi:

- 1) Mempertahankan etika, kedisiplinan, dan integritas dosen.
- 2) Mengembangkan budaya akademik berbasis nilai dan etika.
- 3) Memberikan apresiasi bagi dosen dengan kinerja terbaik.

b. Tindak Lanjut:

- 1) Sosialisasi kode etik dosen secara berkala.
- 2) Penguatan budaya 5S/SOP akademik.
- 3) Penilaian kinerja dosen berbasis indikator integritas dan layanan.

C. Layanan Akademik

1. Layanan Administrasi Akademik (KRS, KHS, Surat Menyurat)

a. Rekomendasi:

- 1) Mempertahankan kecepatan, ketepatan, dan kemudahan layanan.
- 2) Menyempurnakan digitalisasi layanan administrasi (KRS, KHS, surat-menyurat).
- 3) Meningkatkan koordinasi antarbagian untuk mengurangi potensi kesalahan data.

b. Tindak Lanjut:

- 1) Peningkatan sistem pelayanan berbasis aplikasi/daring.
- 2) Pelatihan staf terkait layanan prima.
- 3) Evaluasi layanan setiap semester melalui survei kepuasan.

2. Ketepatan Waktu Layanan & Responsivitas Staf

a. Rekomendasi:

- 1) Mempertahankan tingkat responsivitas dan ketepatan waktu layanan.
- 2) Memberikan pelatihan lanjutan terkait *customer service*.
- 3) Mengoptimalkan jumlah staf pada jam sibuk.

b. Tindak Lanjut:

- 1) Penyusunan SLA (Service Level Agreement).
- 2) Layanan *help desk* untuk aduan cepat.
- 3) Rotasi staf agar beban kerja lebih seimbang.

D. Sarana dan Prasarana

1. Ruang Kelas, Laboratorium, Perpustakaan

a. Rekomendasi:

- 1) Mempertahankan kenyamanan dan kelengkapan fasilitas yang ada.
- 2) Melakukan peremajaan sarana secara bertahap.
- 3) Menambah koleksi dan akses sumber belajar digital.

b. Tindak Lanjut:

- 1) Pemeliharaan berkala ruang kelas dan laboratorium.
- 2) Penambahan koleksi e-book/journal.
- 3) Peningkatan kapasitas ruang belajar untuk kebutuhan masa depan.

2. Akses Internet & Fasilitas TI

a. Rekomendasi:

- 1) Mempertahankan kualitas jaringan internet yang sudah baik.
- 2) Menambah jangkauan Wi-Fi di area yang masih lemah.
- 3) Meningkatkan kapasitas server dan bandwidth.

b. Tindak Lanjut:

- 1) Audit area titik *blind spot* Wi-Fi.
- 2) Upgrade router/bandwidth tahunan.
- 3) Pelatihan penggunaan sistem informasi akademik.

E. Pengembangan Kompetensi Mahasiswa

1. Kesempatan Mengikuti Seminar, Workshop, dan Pelatihan

a. Rekomendasi:

- 1) Mempertahankan intensitas dan kualitas kegiatan pengembangan diri.
- 2) Menambah kerja sama eksternal untuk memperluas akses seminar dan pelatihan.
- 3) Mendorong mahasiswa aktif dalam event nasional dan internasional.

b. Tindak Lanjut:

- 1) Kalender kegiatan pelatihan setiap semester.
- 2) Kerja sama dengan lembaga profesional/industri.
- 3) Bantuan pendanaan mengikuti seminar luar kampus.

2. Dukungan Kampus terhadap Pengembangan Diri

a. Rekomendasi:

- 1) Mempertahankan dukungan berupa fasilitas, pendampingan, dan kebijakan.
- 2) Menambah program pengembangan soft skills mahasiswa.
- 3) Mengembangkan *career coaching* dan *personal development plan*.

b. Tindak Lanjut:

- 1) Program pelatihan soft skills (komunikasi, kepemimpinan, digital skill).
- 2) □ Pembinaan intensif oleh dosen pembimbing akademik.

- 3) Penyelenggaraan *career and personal development week* setiap tahun.

F. Layanan Karier dan Tracer Study

1. Informasi Lowongan Kerja

a. Rekomendasi:

- 1) Mempertahankan intensitas pengumuman lowongan kerja.
- 2) Memperbaiki sistem pusat karier kampus (Career Center).
- 3) Membangun jejaring lebih luas dengan dunia kerja.

b. Tindak Lanjut:

- 1) Penyediaan portal karier kampus (online job portal).
- 2) Kerja sama rekrutmen dengan instansi mitra.
- 3) Update informasi pekerjaan secara mingguan.

2. Kesesuaian Kompetensi dengan Pekerjaan

a. Rekomendasi:

- 1) Memperkuat penguatan kompetensi praktis dan *soft skills*.
- 2) Menambah mata kuliah aplikatif yang sesuai kebutuhan industri.
- 3) Mengembangkan program magang dan praktik lapangan profesional.

b. Tindak Lanjut:

- 1) Pelatihan tambahan (sertifikasi, workshop keahlian teknis).
- 2) Peninjauan kurikulum untuk meningkatkan relevansi kompetensi.
- 3) Memperluas kerja sama magang dengan dunia usaha/dunia industri (DUDI)

BAB IV PENUTUP

Hasil survei kepuasan lulusan menunjukkan bahwa kualitas layanan akademik, proses pembelajaran, kinerja dosen, fasilitas, dan dukungan pengembangan diri di program studi berada pada kategori **sangat memuaskan**, dengan rata-rata indikator mencatat lebih dari **90% responden memberikan penilaian “Sangat Puas”**. Seluruh aspek inti seperti kurikulum, kualitas mengajar, pendampingan akademik, ketepatan layanan, serta sarana prasarana dinilai sangat baik, sehingga mencerminkan mutu penyelenggaraan pendidikan yang tinggi. Meskipun demikian, beberapa aspek seperti informasi lowongan kerja dan kesesuaian kompetensi dengan pekerjaan masih menunjukkan ruang peningkatan, karena meski mayoritas lulusan menyatakan “sesuai”, sebagian kecil masih mengalami ketidaksesuaian. Secara keseluruhan, tingkat kepuasan lulusan berada pada kategori **sangat baik**, mencerminkan keberhasilan institusi dalam memberikan layanan pendidikan berkualitas.

Demikian laporan ini disusun, semoga memberikan manfaat bagi pengembangan mutu pendidikan Program Studi Magister Hukum Islam ke depan.